

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan persaingan bisnis antar perusahaan sangat ketat baik bagi perusahaan-perusahaan yang sudah ada maupun perusahaan yang baru beroperasi di Indonesia. Perusahaan yang enggan berbenah mengikuti perkembangan zaman. Untuk bisa bertahan di tengah era digital, perusahaan harus mampu menghadapi arus perubahan melalui strategi khusus untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi sebuah perusahaan yang baik harus mampu mensejahterakan pemiliknya untuk mencapai keberhasilan salah satu tujuannya adalah bisa mengelola keuangan yang benar, dengan mengelola keuangan yang benar. Perusahaan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Perusahaan yang positif harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik untuk perusahaan. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan harus mampu beroperasi dengan baik hingga menghasilkan laba yang ditargetkan perusahaan

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of firm* adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan perusahaan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, dari kesimpulannya bahwa nilai perusahaan

adalah faktor yang penting untuk diteliti dan banyak faktor faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Akmalia dkk (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. diketahui bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fachrurrozie & Utaminingsih (2014), Purwaningsih & Wirajaya (2014) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Aida & Rahmawati (2015) menyatakan bahwa modal intelektual mempunyai dampak positif terhadap nilai-nilai perusahaan secara tidak langsung melalui kinerja perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Randa dan Solon (2012) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diartikan perusahaan dinilai mampu melakukan pengelolaan sumber daya manusia dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hasil sama yang diberikan oleh Putra (2012).

Hasil penelitian yang dilakukan Hermuningsih (2013) yang dikuatkan Isabella dkk (2017). Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil memberikan bukti empiris bahwa pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan. Sedangkan menurut Nuryanita Rusiah dkk (2017) struktur modal berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan hal itu disebabkan adanya perubahan modal atau tambahan modal. Pengembangan perusahaan dalam

upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.

Hasil penelitian Indriyani (2017) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, penelitian ini bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya Perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan dapat dengan mudah mengakses pasar modal dalam memperoleh pendanaan yang lebih besar untuk perusahaannya, sehingga perusahaan mampu mempunyai rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wijaya (2012) dan Kuryanto (2008) dikuatkan oleh Yanwari (2016) modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga ada indikasi penggunaan aktiva fisik dan keuangan masih mendominasi untuk memberi kontribusi pada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat diindikasikan jika modal intelektual belum berperan penting pada kontribusi kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

Hasil penelitian oleh Santiani (2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Soliha & Taswan (2002), semakin tinggi proporsi utang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang dilihat dari laba yang diperolehnya, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Dikuatkan oleh Kristianti (2018) Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai hubungan positif signifikan dengan kinerja keuangan

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Agrestya (2013), Savitri (2012), Azzahra & Nasib (2019) Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Wufron (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Semakin kecil perusahaan maka akan semakin sulit dalam menjalankan usahanya karena kepercayaan investor dan konsumen lebih memilih perusahaan yang total asetnya besar dibanding perusahaan yang kecil, perusahaan kecil cenderung kesulitan bertahan untuk menjalankan bisnisnya untuk menghadapi persaingan. Dalam hal ini menunjukkan ukuran perusahaan merupakan faktor yang cukup penting terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena

kemampuannya mampu mendatangkan investor apabila perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang cukup besar.

Dengan demikian terdapat research gap dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini hendak menguji pengaruh modal intelektual, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta kinerja keuangan sebagai variabel intervening, dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dengan mengembangkan model baru sebagai gabungan keseluruhan dari model-model sebelumnya.

1.2.Rumusan Masalah

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang, setiap perusahaan pasti akan selalu berusaha dinamis dalam mengikuti keinginan pasar beserta tuntutan-tuntutan dari pihak eksternal. Persaingan yang semakin sengit mengakibatkan perusahaan bersaing guna mendapatkan citra serta nilai perusahaan yang baik, upaya untuk meningkatkannya perusahaan bahwa nilai perusahaan mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan oleh dkk (2017), modal intelaktual oleh Aida & Rahmawati (2015), Struktur Modal oleh Dhani & Utama (2017), Santiani (2018), Nuryanita Rusiah dkk (2017) dan Yanwari, (2016), Ukuran Perusahaan oleh Wahyudi dkk (2016) dan Indriyani (2017), Maryam (2014) dan Wufron (2017). Sayangnya peneltian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan pendapat mengenai hubungan antara Modal Intelaktual, Modal Struktur, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening terhadap Nilai Perusahaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan pendapat – pendapat tersebut. Maka dari itu perumusan masalah yng diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Keuangan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Modal Intelaktual ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Struktur Modal ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan ?
5. Apakah Modal intelaktual ada pengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
6. Apakah Struktur Modal ada pengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
7. Apakah Ukuran Perusahaan ada pengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian bertujuan untuk menguji dan menganalisa untuk memperoleh bukti empiris, mengenai :

1. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Modal Intelaktual terhadap Nilai Perumahan.
3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
5. Pengaruh Modal Intelaktual terhadap Kinerja Keuangan.
6. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.
7. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademika

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi keuangan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan Nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan wacana alternatif bagi praktisi penyelenggara perusahaan dan para pemakai laporan keuangan dalam memahami arti pentingnya keterbukaan informasi untuk memudahkan investor dalam menggali informasi tentang perusahaan melalui laporan keuangan, serta memunculkan inovasi produk baru sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi media bagi investor untuk menilai, memahami dan menerima metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan dengan melihat transparansi pelaporan perusahaan serta kinerja yang dilakukannya.

4. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para calon investor untuk memilih perusahaan yang tepat melakukan investasi.